

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dilansir dalam artikel Kumparan, revolusi industri atau yang disebut juga dengan industri 4.0 merupakan suatu sistem yang terkomputerisasi, di mana semua sektor menggunakan mode otomatis dan juga digital, sehingga mempengaruhi kehidupan manusia. Kehadiran industri 4.0 mulai terasa di berbagai aspek kehidupan. Keberadaan teknologi yang semakin canggih, kini bisa menggantikan tugas-tugas manusia dengan lebih efektif dan juga efisien. Industri 4.0 merupakan era *modern* yang kini mulai terjadi dan bertujuan untuk meringankan tugas-tugas manusia.

Era otomatisasi yang erat kaitannya dengan internet ini menjadi kata kunci dalam sektor industri yang ada di Indonesia. Kondisi ini memberikan dampak positif pada sektor ekonomi. Kecepatan dalam mengakses suatu informasi dan pertukaran data merupakan hal yang sangat membantu dalam proses transaksi dalam bidang keuangan. Salah satu contoh penerapan teknologi informasi yang ada dalam masyarakat, menurut Hsueh & Kuo (2017 hal : 30) yaitu bidang teknologi keuangan atau yang disebut dengan *financial technology* (selanjutnya akan disebut *fintech*). *Fintech* merupakan suatu model baru keuangan yang di kembangkan melalui pengembangan inovasi teknologi informasi. Contoh dari *fintech* salah satunya yaitu pembiayaan (*crowdfunding*). *Crowdfunding* merupakan salah satu produk *fintech* yang memberikan solutif dalam mengatasi kesulitan ekonomi.

Seiring dengan perkembangan zaman, telah mengubah gaya hidup masyarakat pada saat ini. Gaya hidup ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat. Hal ini mulai dari cara berinteraksi, berbelanja, hingga menyalurkan sumbangan dalam rangka penggalangan dana masyarakat. Semua dapat dilakukan secara otomatis berkat adanya perkembangan teknologi.

Dilansir dalam *website* Kitabisa.com bahwa konsep *crowdfunding* sudah ada sejak tahun 1700 dimulai pertama kali oleh seseorang yang bernama Jonathan Swift. Kemudian pada tahun 1999 mulai muncul inovasi pendanaan yang dibuat melalui media *online* oleh band asal Inggris yang bernama Marillion. Selanjutnya pada era 2000 mulai muncul konsep *crowdfunding* di Amerika, yang dimulai oleh Artishare. Indiegogo pada tahun 2008 dan Kickstarter pada tahun 2009. Sedangkan di Indonesia sendiri contoh *crowdfunding* yang dilakukan yaitu “Koin Untuk Prita” pada tahun 2009 yang menjadi salah satu *crowdfunding* dalam kegiatan amal.

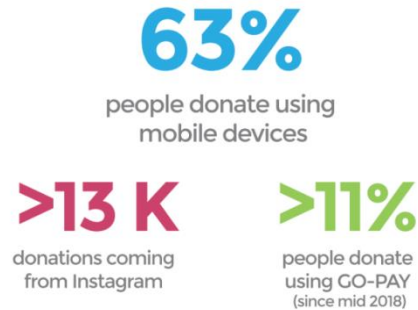
Menurut artikel yang ditulis oleh Wulan 2021, jenis *crowdfunding* yang umum dikenal oleh masyarakat Indonesia adalah *donation based crowdfunding*. *Crowdfunding* berbasis donasi ini biasanya meminta sumbangan dari sejumlah orang untuk suatu proyek. Proyek yang dijalankan atau didukung oleh jenis *crowdfunding* ini biasanya bersifat masalah sosial dan kemanusiaan. Beberapa situs *crowdfunding* yang ada di Indonesia yaitu, Kolase.com, Akseleran, Kitabisa.com, AyoPeduli.id dan GandengTangan.

Seperti dilansir dalam *website* Kitabisa.com bahwa Kitabisa.com merupakan *platformcrowdfunding* terbesar di Indonesia yang mendukung proyek-proyek sosial yang telah ada sejak tahun 2013. Kitabisa.com merupakan suatu *platform* atau *website* penggalangan dana dan donasi secara *online*. Kemudian pada tahun 2017 Kitabisa.com meluncurkan sebuah aplikasi Kitabisa.

Dilansir dalam *website* Kitabisa.com salah satu penggalangan dana tersukses yakni pada kampanye “URGENT! Peduli Korban Banjir Bandang Jayapura” yang dimulai tanggal 17 maret 2019, dimana dalam sepuluh hari sejak kampanye dimulai dana terkumpul sebesar Rp 817.845.784 dari 6.709 donaturnya.

Menurut data dalam *website* Kitabisa.com, bukti lain bahwa Kitabisa.com merupakan *platform* terbesar seperti dilansir dalam *website*Kitabisa.com pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 119% dalam berdonasi secara *online*. Sebanyak 16 ribu proyek terdani melalui galang dana. Kitabisa mencatat bahwa sebesar 63 % orang berdonasi melalui telepon genggam, lebih dari 13 ribu donasi

datang dari Instagram, serta lebih dari 11% orang berdonasi menggunakan Go-pay.

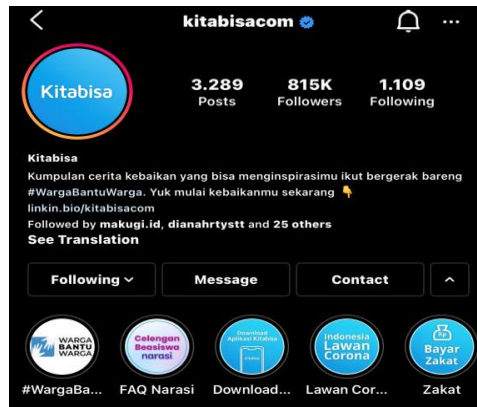


Gambar 1 : Orang Yang Berdonasi Menggunakan *Handphone*
Sumber: (Kitabisa.com, 2018)

Dilansir dalam *website* Kitabisa.com aplikasi Kitabisa hadir dengan tampilan baru yang memiliki berbagai fitur yang memudahkan untuk berdonasi maupun zakat. Aplikasi Kitabisa termasuk ke dalam *non-for-profit crowdfunding* karena di dirikan untuk kepentingan sosial. Kepentingan sosial ini seperti bantuan lingkungan, infrastruktur umum, hewan, bencana alam, rumah ibadah, difabel, balita, zakat, panti asuhan dan juga lainnya. Kitabisa.com hadir sebagai suatu *platform* untuk orang-orang yang ingin berdonasi. Aplikasi Kitabisa.com dilengkapi dengan banyak pilihan penggalangan dana, yang dimana pengguna dapat melihat konten narasi yang bisa dijadikan sumber informasi terkait penggalangan dana tersebut sebelum memutuskan untuk berdonasi. Selain itu aplikasi Kitabisa.com juga memberikan banyak fitur yang memudahkan penggunaannya, seperti pengingat waktu donasi, menjadikan galang dana favorit yang memudahkan ketika akan berdonasi kembali, riwayat donasi, kalkulator zakat dan fitur-fitur lainnya.

Kitabisa.com menggunakan media sosial khususnya Instagram, *Website*, Twitter dan juga Youtube sebagai sarana utama dalam penyebaran informasinya. Kitabisa.com dalam mengelola sosial medianya dapat dinyatakan cukup baik, hal ini terlihat dari jumlah pengikut atau *followers* yang ada di sosial media instagram Kitabisa.com yang cukup besar serta aktivitas yang dibagikan melalui sosial medianya pun cukup sering. Berdasarkan data pada instagram Kitabisa.com bahwa media sosial instagram Kitabisa.com telah mempunyai 815000 pengikut

atau *followers* dan jumlah aktivitas yang dibagikan yaitu sebanyak 3.289 postingan.



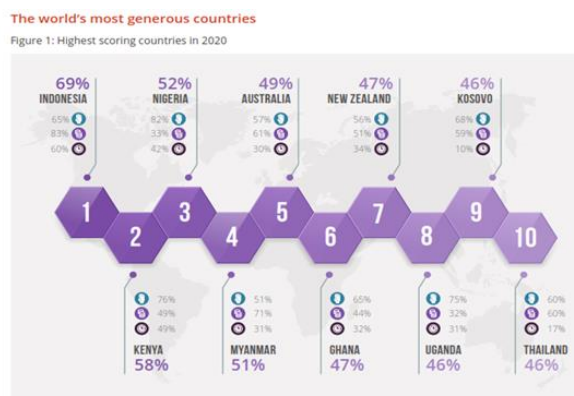
**Gambar 2 : Instagram Kitabisa.com
(Sumber: Instagram Kitabisa.com)**

Pada suatu negara pasti akan ada masalah sosial, salah satu contoh masalah sosial yang dihadapi di Indonesia khususnya, yaitu seputar kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Masalah sosial merupakan masalah yang menyangkut hal umum bagi semua masyarakat, dan adanya upaya tertentu untuk menghadapi situasi sosial tersebut. Adanya permasalahan sosial di Indonesia kemudian membuat masyarakat melakukan suatu keputusan untuk membantu mengatasi permasalahan sosial. Suatu keputusan yang diambil merupakan hasil akhir dalam memilih sesuatu yang akan dilaksanakan, yaitu berupa suatu tindakan terhadap pilihan tersebut. Keputusan dapat diambil setelah melalui adanya pertimbangan dan melalui tahap. Tahapan tersebut yaitu pemilihan alternatif terbaik dan melakukan pengambilan keputusan. Pelaksanaan alternatif yang dipilih berarti menjalankan keputusan yang telah dipilih dalam tindakan nyata.

Menurut George R. Terry dalam Hayati (2019 hal : 1) terdapat 5 dasar pengambilan keputusan yaitu intuisi, pengalaman, fakta, wewenang dan logika. George menjelaskan bahwa keputusan berdasarkan intuisi, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan perasaan sehingga mudah terpengaruh karena perasaan mempunyai sifat yang subjektif. Pengambilan keputusan ini dilakukan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan suatu keputusan, selain itu pengambilan keputusan intuisi ini lebih tepat untuk masalah yang bersifat kemanusiaan.

Manusia sebagai makhluk sosial, akan melakukan sesuatu untuk dirinya dan orang lain. Salah satu kegiatan yang sangat dekat dengan fungsi makhluk sosial adalah menolong sesama. Perbuatan bermanfaat bagi orang lain dan dilakukan secara sukarela disebut dengan perilaku propososial. Menurut Rachmat et al., (2018 hal : 2) perilaku propososial menyangkut empat tindakan yaitu menolong (*helping*), berbagi (*sharing*), bekerjasama (*cooperating*) dan juga menyumbang (*donating*).

Menurut data yang dimiliki oleh CAF Publications 2021, pada gambar 3 Indonesia kembali menjadi negara yang paling dermawan versi World Giving Index 2021. Indonesia menempati 2 peringkat teratas dari 3 kategori atau indikator yaitu, menyumbang pada orang asing atau tidak dikenal, menyumbang uang dan kegiatan kerelawanan atau volunteer.



Gambar 3 : Negara - negara Dermawan di Dunia (Sumber : Infografik World Giving Index 2021)

Perkembangan teknologi memberi kemudahan masyarakat dalam membantu permasalahan sosial yang ada di Indonesia salah satunya yaitu dengan cara berdonasi. Sebagai bentuk sikap gotong-royong dalam membantu masalah yang di hadapi dengan memanfaatkan inovasi teknologi, di Indonesia mulai bermunculan *platform crowdfunding*, salah satunya yaitu Kitabisa.com. Perilaku berdonasi ini merupakan suatu proses yang melibatkan individu sebagai donatur dan sebuah lembaga amal maupun perorangan yang menjadi sasaran donasi (*donation target*).

Masyarakat melakukan suatu keputusan kegiatan berdonasi yaitu untuk membantu mengurangi suatu permasalahan sosial yang ada. Kehadiran situs

donasi *online*, merubah kebiasaan masyarakat pada umumnya dalam melakukan aksi kegiatan sosial. Bentuk partisipasi masyarakat saat ini dapat dilakukan secara cepat, mudah dan juga terbuka melalui saluran internet. Inovasi teknologi dapat digunakan sebagai penggalangan donasi untuk kegiatan sosial, membantu korban bencana alam, maupun donasi untuk kemanusiaan. *Trend* donasi secara *online* yang terjadi pada saat ini telah membuat donasi *online* berkembang dan diminati oleh banyak masyarakat. Salah satunya adalah donasi *online* melalui *crowdfunding*.

Keputusan yang dilakukan oleh masyarakat dalam melakukan sebuah donasi melalui *platform* digital *crowdfunding* didukung dengan kepercayaan mereka terhadap *platform* yang dipilihnya. Hal tersebut berkaitan dengan kepercayaan masyarakat bahwa *platform* yang mereka pilih mampu memenuhi kebutuhan berdonasi masyarakat. Pada penelitian yang dilakukan Khairunnisa et al., (2020 hal : 285) menyebutkan bahwa, keputusan dalam memilih suatu *platformcrowdfunding* menjadi suatu pertimbangan karena *platform* yang dikenal akan mempengaruhi masyarakat memilih *platform* yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhannya. Kepercayaan masyarakat terhadap suatu nama *platformcrowdfunding* juga sangat penting dalam menentukan masyarakat berdonasi pada suatu *platform*, karena pengambilan keputusan meliputi proses dari mengenali masalah, mengevaluasi alternatif sampai dengan memilih diantara pilihan yang ada.

Kebutuhan dan juga keinginan masyarakat untuk melakukan donasi merupakan suatu pengenalan masalah yang dirasakan masyarakat untuk membantu memecahkan permasalahan sosial. Masyarakat memutuskan untuk berdonasi secara *online* dengan mengevaluasi dari berbagai pilihan *platform crowdfunding* yang ada. Kitabisa.com menjadi sarana penghubung kedua pihak, antara orang yang ingin memenuhi kebutuhannya untuk berdonasi dengan *platform* tersebut. Adanya kepercayaan terhadap *platform crowdfunding* yang digunakan untuk melakukan kegiatan sosial, merupakan bukti bahwa pilihan untuk melakukan donasi yaitu suatu pilihan akhir yang dipilih oleh masyarakat untuk membantu memecahkan permasalahan sosial yang ada di Indonesia.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *crowdfunding* dan keputusan berdonasi. Liu, Suh & Wagner (2017) lewat penelitiannya yang berjudul *Donation Behaviour in Online Micro Charities An Investigation of Charitable Crowdfunding Projects* menemukan bahwa bukti rasa empati donatur menentukan niat masyarakat untuk berdonasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ricardo, Sicilia & Lopez (2018) yang berjudul *What Drives Crowdfunding Participation? The Influence of Personal and Social Traits* dengan menggunakan faktor sifat sosial yaitu sikap membantu orang lain dan sifat pribadi yaitu tingkat keinovatifan individu. Temuan dari penelitian ini yaitu bahwa sikap membantu orang lain mempengaruhi niat untuk berpartisipasi atau berdonasi dalam *crowdfunding* selanjutnya sifat pribadi yaitu tingkat inovasi seseorang berperan penting bahwa seseorang mempunyai keinginan untuk menggunakan *platform crowdfunding*.

Hal yang menjadi dasar pertimbangan seseorang memutuskan menggunakan layanan transaksi donasi secara *online* salah satunya adalah kemudahan sistem dalam penggunaannya. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Karakteristik Inovasi Pembiayaan (*Crowdfunding*) Terhadap Keputusan Berdonasi Masyarakat dalam Aplikasi Kitabisa.Com (Studi Kasus : *Followers Instagram Kitabisa.com*)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Seberapa pengaruh karakteristik inovasi pembiayaan (*crowdfunding*) Kitabisa.com terhadap keputusan berdonasi masyarakat dalam aplikasi Kitabisa.com.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui besaran pengaruh karakteristik inovasi pembiayaan (*crowdfunding*) terhadap keputusan berdonasi masyarakat dalam aplikasi Kitabisa.com.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan literatur ilmiah dan referensi bila diadakan penelitian lebih lanjut bagi pihak lain yang ingin mempelajari di bidang ilmu komunikasi pada khususnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan atau meningkatkan kesadaran dalam melakukan donasi. Selain itu memberikan pengetahuan mengenai *platform* Kitabisa.com kepada masyarakat yang ingin melakukan donasi agar masyarakat dapat melakukan donasi secara *online*.

1.5. Sistematis Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi, penulis membuat kerangka sistematis penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematis penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian berbagai teori-teori dan pengertian yang menjadi dasar untuk menguraikan masalah dan dalam memecahkan masalah yang dikemukakan dalam penulisan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian mengenai metode dan penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data serta waktu dan tempat penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis variabel yaitu Karakteristik Inovasi Pembiayaan (*Crowdfunding*) dan Keputusan Berdonasi, serta hasil uji penelitian dan pembahasan.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan serta saran yang diberikan oleh peneliti atas penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi bahan referensi buku, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu dan sumber *online* yang digunakan dalam penyusunan skripsi untuk melengkapi pengumpulan data dan progres pengerjaan skripsi.

LAMPIRAN